

---

## Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Depot Air Minum Isi Ulang Mhafa

Shinta Bella, Nike Apriyanti, Hari Sriwijayanti\*  
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang  
Corresponding Author e-mail: [harisriwijayanti@gmail.com](mailto:harisriwijayanti@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 20-07-2023

Revised: 19-08-2023

Accepted: 20-08-2023

**Keywords:** Outreach, Education, Financial Reports, Micro, Small and Medium Enterprises.

**Abstract:** *This community service is proposed to carry out activities that are socialization and education in one of the micro, small and medium enterprises in the Mafha Refill Drinking Water Depot business on Jl. Tanah Sirah Kec. Lubuk Begalung Padang, West Sumatera. This activity is proposed to socialize the importance of increasing knowledge and understanding of preparing financial reports for micro, small and medium enterprises, which is relate to assistance in preparing financial reports in the form of compiling a trial balance at the beginning of the period, compiling a profit and loss report, compiling a balance sheet at the end of the period. The activity implematation method consists of five stages. The first stage of preparation includes pre-survey. The second stage is the screening stage. The third stage is the activity implementation stage. Provide material on the preparation of financial reports and assistance in the preparation of financial reports. Evaluation is carried out by comparing the conditions of the patners before and after the implementation of the program using interview and observation methods. After that, a report is prepared for further publication.*

---

### Pendahuluan

Usaha Mikro atau Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM di anggap sebagai penyelamat ekonomi karena UMKM dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Namun UMKM yg tersebar saat ini banyak yang belum mengetahui pentingnya laporan keuangan untuk melihat laba atau rugi dari usaha yg mereka jalani.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha di jl. Tanah Sirah Kec. Lubuk Begalung Padang. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di Depot Air Minum Isi Ulang Mafha ini dengan alasan karena Depot Air Minum

Isi Ulang Mafha merupakan salah satu UMKM yang belum memiliki laporan keuangan dan belum mengerti dalam pembuatan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Depot Air Minum Isi Ulang Mafha merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan air minum isi ulang yang berada di jl. Tanah Sirah Kec. Lubuk Begalung Padang. Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha telah berdiri dari tahun 2017 yang didirikan oleh Bapak Indra yang merupakan salah satu masyarakat di jl. Tanah Sirah Kec. Lubuk Begalung Padang. Usaha ini telah dijalankan oleh bapak indra selama 5 tahun lamanya. Selain itu tempat menjalankan usaha depot air minum ini sangatlah strategis yaitu ditengah-tengah pemukiman masyarakat.

Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha diantaranya adalah Masih kurangnya pemahaman bagi pemilik usaha dalam menyusun laporan yang sederhana dan mudah di pahami. Selain itu Masih kurangnya juga pemahaman pemilik usaha dalam mengatur atau penyusuna laporan keuangan yang dapat di jadikan bukti keuangan apabila pemilik tersebut menginginkan untuk menjaminkan usahanya dalam permodalan usaha. Kegiatan PKM ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha UMKM akan pentingnya pengetahuan tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan baik sehingga pelaku usaha mengetahui bagaimana gambaran kondisi keuangan pada usahanya, dan bisa merencanakan keuangannya dengan lebih baik ke depannya.

## **Metode**

Secara Umum, tahapan sosialisasi penyusunan laporan keuangan pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mhafa ini dibagi ke dalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahapan pelaporan.

### **a. Tahapan Persiapan**

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra.
2. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
3. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
4. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan
5. Persiapan media digital dan bahan sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

## **b. Tahapan Pelaksanaan**

Sosialisasi dan Implementasi penyusunan laporan keuangan pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mhafa di jl. Tanah Sirah Kec. Lubuk Begalung Kota Padang Sumatera barat ini dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi serta tanya jawab dengan pengelola usaha Depot Air Minum Isi Ulang tersebut.

### **I. Lingkup Pelaksanaan**

- Menganalisa permasalahan mitra dan menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut.
- Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai jenis laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan dalam upaya perencanaan keuangan mitra yang lebih baik.
- Penerapan mengenai pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha Padang.
- Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

### **2. Prosedur Kerja**

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penganggendaan jadwal kegiatan PKM.
- Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

## **c. Tahap Pelaporan**

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

## **d. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan informasi melalui sosialisasi jenis laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk umkm pada UMKM usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

## 1. Metode Sosialisasi

Menurut Sutaryo (2004), sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu tersebut berada. Selain itu, sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, cakap dalam menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok.

## 2. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- Mengikuti sosialisasi penjelasan mengenai jenis laporan keuangan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilakukan pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha di jl. Tanah Sirah Kec. Lubuk Begalung Kota Padang. Usaha ini membutuhkan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang bisa membantu pemilik usaha dalam memahami dan bisa membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, kemudian pelaku usaha juga membutuhkan pemahaman yang lebih baik dalam Menyusun dan mengatur keuangan yang dapat dijadikan bukti keuangan apabila pemilik tersebut menginginkan untuk menjaminkan usahanya dalam pemodalannya. Sebelumnya pemilik hanya melakukan pencatatan keuangan harian untuk usahanya yang mana catatan tersebut belum tersusun dengan baik menjadi sebuah laporan keuangan, sehingga dari catatan tersebut belum memberikan gambaran kondisi keuangan yang bisa membantu pemilik dalam mengambil keputusan untuk perencanaan keuangannya di masa yang akan datang. Tim PKM memberikan pembinaan dan edukasi serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM, kemudian juga memberikan pemahaman tentang jenis laporan keuangan yang diperlukan.

Dalam kegiatan PKM penyusunan laporan keuangan di usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha, pemilik yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan cukup antusias, karena pengabdian ini sangat membantu usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha dalam membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan. Sebelum materi di berikan, pematani melakukan interaksi dengan pemilik usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha dengan mengajukan pertanyaan bagaimana pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini oleh pemilik usaha. Pak Indra menunjukkan respon yang baik dan menjelaskan bagaimana mereka biasanya mengelola usaha mereka. Setelah diberikan sosialisasi bagaimana pentingnya penyusunan laporan keuangan, pencatatan akuntansi atau pencatatan keuangan dalam mengelola usaha, akhirnya mereka lebih merespon secara positif dan mengevaluasi

kekurangan-kekurangan selama ini dalam pengelolaan keuangan baik dari segi pencatatan atau penyusunan laporan keuangan.

Pada kegiatan PKM ini dalam bentuk pemberian pemahaman dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, membuat mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan pencatatan dalam kemajuan usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mhafa, hal ini diketahui bahwa adanya peningkatan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi serta sikap sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh sosialisasi dan pelatihan terhadap pengetahuan Pak Indra selaku pemilik usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mhafa kota Padang. Pendampingan penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat menambah pemahaman pemilik usaha dalam Menyusun laporan keuangan, memberikan informasi tentang kondisi keuangan pemilik usaha dan mampu membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan terkait rencana keuangan yang bersangkutan ke depannya.



**Gambar I.** Kegiatan sosialisasi pada Pak Indra Selaku pemilik Usaha Depot Air Minum Mhafa

Luaran yang dicapai kegiatan PKM ini adalah pelaku usaha memahami pentingnya pemahaman tentang pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan berupa hasil penyusunan laporan keuangan. Pada fase ini, telah menunjukkan bahwa pada pemilik usaha Depot Air Minum Isi Ulang Mafha yaitu Pak Indra sudah terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi dan pendampingan. Hasil kegiatan selama lebih kurang dua bulan ini, sejalan dengan target dan luaran yang diinginkan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi secara bertahap, dimulai dengan bagaimana proses pencatatan keuangan secara sederhana ditandai dengan sudah dimulainya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, cara menyusun neraca saldo keuangan awal periode, cara menyusun laporan laba rugi, menyusun laporan perubahan modal, dan menyusun neraca akhir periode. Sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini sangat berguna untuk melihat kondisi keuangan usaha, memberikan informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan ke depannya, yang secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalankan, apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian serta mengetahui apa saja pemasukan dan pengeluaran rutin (Sethyorini, 2012).. Hal ini

menunjukkan bahwa selain terjadi peningkatan pengetahuan juga terjadi peningkatan sikap dan prilakupasca kegiatan dalam menjalankan usaha Depot Air Minum Isi Ulang.

## **Kesimpulan**

Banyak dari UMKM atau pengusaha rumahan tidak menyadari pentingnya administrasi atau pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan yang baik dalam usaha. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang usaha masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku usaha, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

## **Referensi**

Fitri Euis Nessia, Budi Setyawan, Linawati, Lukman Anthoni, 2020. Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. *Jurnal Implementasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume I, Nomor I.

Sa'diyah Chalimatuz, Kenny Roz, dan Khusnul Rofida Novianti, 2020. Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Jurnal Budimas*, Volume 2, Nomor 2.

Setyawati Irma, Zumratul Meini, Bambang Subiyanto dan Retno Setioningsih, 2022. Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Dedikasi*, Volume I, Nomor I.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309995/pengabdian/laporan-ppm-pelatihan-akuntansi-umkm-bagi-umkm-untuk-peningakatan-kinerja-keuangan-perusahaan.pdf>, diakses tanggal 20 Juni.

<https://digilib.esaunggul.ac.id/laporan-akhir-program-pengabdian-masyarakat-peningkatan-pemahaman-kader-dan-pelaku-umkm-tentang-laporan-keuangan-sederhana-berdasarkan-sak-emkm-di-pulau-pramukakepulauan-seribu-13576.html>, diakses tanggal 20 Juni.

<https://digilib.esaunggul.ac.id/laporan-akhir-program-pengabdian-masyarakat-peningkatan-pemahaman-kader-dan-pelaku-umkm-tentang-laporan-keuangan-sederhana-berdasarkan-sak-emkm-di-pulau-pramukakepulauan-seribu-13576.html>.